



Pariticipatory by IAI TABAH is licensed under a Creative CommonsAttribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Dipublish
12-Desember -2023	16-Pebruari-2024	30-April-2024
DOI: https://10.58518/participatory.v3i1.2529		

PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI

Moh. Kavin Lidinillah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

E-mail: kavin@iai-tabah.ac.id

Moh. Sahlul Khuluq

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia

E-mail: sahlulkhuluq@iai-tabah.ac.id

ABSTRAK: Desa Drajat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, potensi wisata yang dimiliki oleh desa Drajat mendorong tumbuhnya pelaku ekonomi di bidang perdagangan. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, para pelaku ekonomi ini belum bisa maksimal memanfaatkan teknologi yang tersedia dan tidak mempunyai bekal untuk menjadi pelaku ekonomi, terutama para pemuda-pemudi. Oleh karena itu, pemuda-pemudi karang taruna mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pelaku ekonomi yang ada di Desa Drajat. Pelatihan yang terdiri dari pengetahuan mengenai hal apa saja yang dilakukan untuk menjadi pelaku ekonomi pemula dan pelatihan mengambil gambar supaya banyak konsumen yang datang. Dengan demikian pelatihan menggunakan digital marketing ini diharapkan bisa meningkatkan pelaku ekonomi tersebut agar pemuda-pemudi di Desa Drajat dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.

ABSTRACT: Desa Drajat is one of the villages located in Paciran District, Lamongan Regency, which has tourism potential owned by Desa Drajat stimulates the growth of economic actors in the trade sector. In carrying out their business activities, these economic actors have not been able to make maximum use of available technology and do not have the provisions to become economic actors, especially young people. Therefore, young people from Karang Taruna conduct training to become economic actors. The method used is a training workshop which consists of knowledge about what is required to become a beginner economic actor and training in taking pictures so that consumers will be in great demand. Thus, it is hoped that this training on digital marketing can



improve economic actors, especially young people in Drajat Village and can improve the economy in Drajat Village.

Keywords: Digital Marketing, Karang Taruna, Drajat Village

PENDAHULUAN

Pelaku Ekonomi adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan perekonomian baik konsumsi, distribusi, maupun produksi (Fitri, 2014). Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, awalnya pelaku ekonomi menyasar orang-orang pada kalangan menengah sampai orang-orang yang mempunyai latar belakang pekerja, tetapi pada zaman sekarang bukan hanya orang-orang yang mempunyai latar belakang pekerja yang bisa menjadi pelaku ekonomi melainkan banyak pemuda-pemudi yang sudah menjadi pelaku untuk menjalankan roda ekonomi. Diantaranya yaitu melakukan pemasaran produk atau jasa melalui media *online*.

Dewasa ini, untuk memasarkan produk tidak hanya dilakukan pada etalase tokoh yang berjejer pada bangunan tetapi juga bisa dilakukan lewat media *online*. Penjualan lewat media *online* lebih menguntungkan dan lebih menghemat biaya dan lebih luas jangkauannya untuk bisa menyebarluaskan produk-produk yang akan dijual. Sistemnya yang mudah dilakukan oleh berbagai macam golongan memudahkan untuk bertransaksi jual beli lewat media *online*. Transaksi jual beli lewat media *online* disebut dengan *digital marketing*.

Digital marketing merupakan suatu sistem sosial di mana keinginan tiap pihak terpilih akan bertemu secara virtual guna melakukan kegiatan transaksi jual beli (Halim, 2021). Digital marketing telah masuk ke dalam praktik kehidupan masyarakat modern. Pemanfaatan teknologi internet membuat jaringan masyarakat yang ada di dunia bisa bersatu disebut menjadi satu kampung global (Diana, dkk. 2022). Pengguna yang semakin luas meliputi berbagai macam negara yang ada di seluruh dunia, masyarakat telah menjadi objek pasar yang strategis bagi para produsen sekaligus menjadi pelaku di pasar itu sendiri. Dengan adanya peningkatan dari segi teknologi, para pelaku ekonomi harusnya dapat memanfaatkan media digital sebagai tempat mereka menginformasikan produk yang mereka jual kepada konsumen. Jika media digital digunakan dengan maksimal maka akan memberikan keuntungan bagi para pelaku ekonomi khususnya dalam hal pemasaran sehingga produk tersebut dapat bersaing di pasar. Digital marketing memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional (offline marketing), diantaranya dalam hal tolak ukur keberhasilan dari sebuah strategi (Nursatyo & Dini, 2018).

Pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk membuat pelaku ekonomi semakin bertambah pada kalangan remaja dan pemuda-pemudi. Untuk meningkatkan



ekonomi dan lahan pekerjaan bagi pemuda-pemudi, Karang taruna Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan mengadakan pelatihan digital marketing bagi pelaku ekonomi yang ada di Desa Drajat. Desa Drajat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Desa tersebut terkenal dengan Wisata Religi Sunan Drajat karena terdapat makam Wali Songo yang ada di desa tersebut. Dengan adanya wisata tersebut, semakin membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda-pemudi untuk berkreasi menjadi pelaku ekonomi untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa Drajat.

Berdasarkan hal tersebut, karang taruna Desa Drajat mengadakan pelatihan digital marketing yang digunakan untuk memberikan pengetahuan terhadap pelaku ekonomi, pemuda-pemudi yang ada di Desa Drajat bahwa pemasaran produk melalui media *online* bisa digunakan lebih efektif dan bisa menjangkau semua kalangan yang ada di dunia dan memberikan pelatihan bagi pemuda-pemudi masyarakat untuk menjadi pelaku ekonomi yang baru akan mulai dengan menawarkan berbagai macam kerjasama dan bekal untuk menjadikan produk-produknya diminati oleh masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan pelatihan digital marketing dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2023 bertempat di Gedung Pendopo Balai Desa Drajat, Desa Drajat, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah Workshop yaitu sosialisasi dan pelatihan, sosialisasi terdiri dari pemaparan materi mengenai bagaimana cara membuat foto produk lebih bagus dan diminati oleh konsumen dan cara izin untuk menjadi pelaku ekonomi kemudian pelatihan menggunakan izin untuk menjadi pelaku ekonomi dan pelatihan mengambil gambar produk untuk dipasarkan lewat media online. Sasaran kegiatan ini adalah pemuda Karang Taruna, Pelaku Ekonomi Desa Drajat, serta pemuda-pemudi yang berkeinginan untuk membuka usaha di Desa Drajat yang berjumlah 40 peserta.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi di Desa Drajat melalui pelatihan digital marketing ini diberikan materi mengenai bekal apa saja yang harus dimiliki oleh setiap pelaku ekonomi dan hal apa saja yang harus dimulai ketika akan menjadi pelaku ekonomi. Kemudian dilanjutkan dengan



mengakukan praktik izin usaha dan mengakukan sesi pemotretan foto produk agar produk tersebut bisa diminati oleh para konsumen.

Pelatihan diawali dengan pemaparan mengenai modal apa saja yang harus dimiliki oleh pelaku ekonomi pemula. Peserta dibekali pengetahuan untuk melakukan tips dan trik agar menjadi pelaku ekonomi yang bisa meningkatkan ekonomi diri sendiri dan desa. Mulai dari branding nama produk agar produk tersebut bisa membekas di konsumen, sampai diberi pengetahuan tentang tata cara mengatur keuangan dan pembukuan. Disesi terakhir peserta mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara memasarkan prosuk secara *online* yang bisa dilakukan dimanapun dengan bantuan *smart phone*. Cara agar produk dilihat oleh banyak konsumen dan diminati oleh konsumen.



Gambar 1: Pemaparan Materi Digital Marketing

Setelah peserta dibekali dengan pengetahuan menjadi pelaku ekonomi pemula sampai dengan cara membuat produk diminati oleh banyak konsumen, selanjutnya peserta diberi pengetahuan untuk membuat izin memasarkan produk. Ini merupakan hal yang harus dimiliki oleh semua pelaku ekonomi untuk mempunyai izin dari pemerintah agar produknya tidak ilegal. Peserta diberi pengetahuan untuk mempersiapkan hal apa saja yang dibutuhkan untuk mempunyai izin usaha. Muali persiapan bahan untuk mendaftarkan produknya, sampai diberi tata cara untuk mengakses perizinan melalui media *online*.

Setelah peserta dibekali dengan pengetahuan menjadi pelaku ekonomi pemula sampai dengan cara membuat produk diminati oleh banyak konsumen, selanjutnya peserta diberi pengetahuan untuk membuat izin memasarkan produk dan tata cara



mengambil gambar produk yang akan dimuat pada media *online* supaya produk tersebut diminati oleh banyak konsumen. Peserta akan diberi pelatihan mengambil gambar lewat *smart phone* masing-masing bagaimana tata cahaya, pengambilan gambar di ruangan atau pengambilan gambar pada saat di luar ruangan semua peserta akan mendapatkan pengetahuan dan melakukan simulasi tersebut.



Gambar 2: Pelatihan Pengambilan Gambar Produk (Perempuan)



Gambar 3: Pelatihan Pengambilan Gambar Produk



Gambar 3: Pelatihan Pengambilan Gambar Produk (Laki-Laki)

Setelah semua sesi berakhir, dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab kemudian untuk evaluasi beberapa peserta diminta untuk menjelaskan kembali cara penggunaan materi yang telah disampaikan dan memperlihatkan hasil pengambilan gambar produk yang telah dilakukan.

Pelatihan dan pendampingan sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi khususnya dikalangan pemuda-pemudi, sehingga bisa menjadi penopang ekonomi di desa Drajat.

SIMPULAN

Zaman modern sekarang pelaku ekonomi tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai badan usaha, tetapi juga pemuda-pemudi yang tidak mempunyai badan usaha juga bisa menjadi pelaku ekonomi. Apalagi di zaman yang kemajuan teknologinya tidak bisa dihindari, pemanfaatan media *online* untuk memasarkan produk-produk menjadi lebih mudah dan bisa menjangkau kalangan lebih luas bahkan bisa menjangkau seluruh negara. Oleh karena itu, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi menjadi modal utama dalam hal *digital marketing* karena melalui media *online* tidak membutuhkan toko konvensional untuk memasarkan produk dan bahkan bisa menjangkau seluruh negara. Dengan mempunyai pengetahuan tentang



digital marketing para pemuda0pemudi diharapkan bisa menjadi penopang ekonomi di lingkungan keluarga sampai dengan lingkungan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarif, Dkk. "Pemberdayaan Komunitas Ibu PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Susu Kedelai Sari Telang Sebagai Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Truko, Kabupaten Kendal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia JPMI*, 2024: 33-39.
- Diana, Dkk. "Peranan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran UMKM Crep's Star." *BUGUH*, 2022: 1-6.
- Halim, F., Sherly, Grace, E., & Sudirman, A. *Entrepreneurship And Innovation Small Business*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Nursaty & Rosliani, D. "Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Situs Pemberitahuan Harga Telunjuk.Com." *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), , 2018: 46-67.
- R, Fitri Febriyana. *Modul Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Surakarta, 2014.
- Suciati, Dkk. "Pelatihan Pembukuan Usaha Sederhana Berbasis Aplikasi Digital Bagi UMKM di Desa Majasari Kecamatan Cibogo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia JPMI*, 2024: 331-335.